

Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Saham Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi

Ihsan Nasihin¹, Maria Hendriani², Meliana Puspitasari³, Fauziah Rahman⁴

¹Universitas Buana Perjuangan Karawang, ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id

²STIE DR. Khez Muttaqien, mariahendriani@stiemuttaqien.ac.id

³Universitas Buana Perjuangan Karawang, meliana@ubpkarawang.ac.id

⁴Universitas Medan Area, fauziahrahman@staff.uma.ac.id

ABSTRACT

The profit growth of manufacturing companies in the food and beverage sector is expected to experience obstacles. This could be due to the decline in the Islamic capital market. While the performance of management will be reflected in the profits to be generated by the company. There are several obstacles faced by the company in the process of generating maximum profit, such as intense competition between sectors, decreasing people's purchasing power. The purpose of this study was to determine the effect of financial ratios on profit growth moderated by economic growth. The research method used in this study is a quantitative method with a descriptive statistical approach. The population used in this study are food and beverage manufacturing companies listed on the stock exchange with a total of 45 companies, while the sample is 11 companies. The data analysis used in this research is panel data regression analysis using classical assumption test, hypothesis testing, and moderated regression analysis. The result of the research is that the financial ratios proxied by NPM, CR and TATO have an effect on changes in profits, either simultaneously or partially. This means, an increase or decrease in the value of NPM, CR and TATO will have an impact on the increase or decrease in the value of changes in profit, and economic growth has a direct effect on changes in profits.

Keywords: Financial Ratios, Economic Growth, and Profit Growth

ABSTRAK

Pertumbuhan laba perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman diduga akan mengalami kendala. Hal ini dapat disebabkan oleh penurunan pasar modal syariah. Sedangkan kinerja manajemen akan tercermin pada laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi perusahaan dalam proses menghasilkan laba yang maksimal, seperti persaingan yang ketat antar sektor, menurunnya daya beli masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba yang di moderasi oleh pertumbuhan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang listing di bursa efek dengan jumlah 45 perusahaan, sementara yang menjadi sampel adalah 11 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian adalah rasio keuangan yang diprosikan NPM, CR dan TATO berpengaruh terhadap perubahan laba baik secara simultan maupun parsial. Hal tersebut berarti, kenaikan atau penurunan nilai NPM, CR dan TATO akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan nilai perubahan laba, dan Pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara langsung terhadap perubahan laba.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pertumbuhan Laba

Naskah diterima: 16-12-2021, direvisi: 12-01-2022, diterbitkan: 11-04-2022

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur yang ada di sektor industri makanan dan minuman adalah sektor industri yang dapat mempengaruhi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi

(Amrillah, 2016). Pertumbuhan ekonomi menggambarkan suatu masalah perekonomian jangka panjang yang menggambarkan fenomena penting yang dialami diseluruh dunia (Fan et al., 2018).

Pertumbuhan ekonomi yang positif berarti menunjukkan adanya suatu peningkatan aktivitas. yang positif, sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi negatif maka pertumbuhan ekonomi sedang mengalami penurunan dalam aktivitas perekonomian suatu negara (Munandar, 2017). Peningkatan pertumbuhan bisnis atau nilai perusahaan industri makanan dan menjadi fokus utama dalam pengembangan sejumlah pelaku industri dan investor (Paradiba & Nainggolan, 2015).

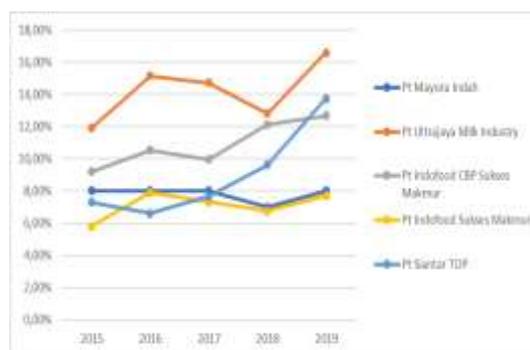
Dalam melakukan analisis untuk perkembangan perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman membutuhkan alat untuk menganalisis laporan keuangan (Nababan & Kharisma Genta, 2019). Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk mengukur dan melakukan analisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan (Fan et al., 2018). Laporan keuangan dapat menyajikan gambaran mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Nasihin et al., 2020).

Dalam menilai kinerja manajemen perusahaan untuk beberapa periode tertentu dalam sebuah laporan, dapat melakukan perbandingan dengan angka-angka yang ada (Hasanah et al., 2018). Kinerja keuangan adalah gambaran dari setiap aktivitas yang dihasilkan perusahaan melalui kegiatan operasional perusahaan, dan dapat memungkinkan diukur dengan menganalisis dan menilai laporan keuangan itu sendiri. (Atina & Rahmi, 2019).

Ada beberapa kendala yang harus dihadapi oleh investor untuk mempertimbangkan sahamnya di sebuah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa saham Syariah (Kumala & Ahya, 2020). Kinerja manajemen perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yaitu seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan dimana informasi pendapat dan laba menjadi salah satu informasi sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan (Öztürk, 2017).

Dalam beberapa periode akuntansi setiap perusahaan akan mengalami fluktuatif dalam menghasilkan laba yang diakibatkan oleh penurunan pasar modal Syariah (Buettner et al., 2018). Dengan mengetahui perubahan laba pada perusahaan, maka perusahaan akan mengevaluasi dan akan melakukan usaha-usaha atau strategi-strategi untuk meningkatkan bisnis yang dampaknya terhadap pertumbuhan laba (Pakdel & Talebeydokhti, 2019). Laba merupakan salah satu faktor penting untuk menjadi tolak ukur dalam kelayakan berinvestasi dan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Paradiba & Nainggolan, 2015).

Berikut ini ada grafik yang menggambarkan pergerakan laba yang dialami oleh beberapa perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar atau listing di bursa saham Syariah periode 2015-2019:



Gambar 1. Grafik Laju Perusahaan yang Listing di Bursa Saham Syariah Periode 2015-2019

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa suatu perusahaan akan menghasilkan laba yang cukup tinggi, rendah maupun sama dalam setiap periode akuntansi (Bem et al., 2014). Jika suatu perusahaan dalam menghasilkan laba memiliki pertumbuhan laba yang tinggi maka para investor akan memberikan respon yang baik dan besar karena perusahaan akan terlihat mempunyai masa depan yang bagus untuk di investasikan (Jahangoshai Rezaee et al., 2018). Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perubahan laba yang terjadi terhadap perusahaan sektor makanan dan minuman yang listing di saham Syariah.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi perusahaan dalam proses

menghasilkan laba yang maksimal, seperti persaingan yang ketat antar sektor, menurunnya daya beli masyarakat, datangnya produk baru yang memiliki kualitas dan harga murah sehingga dapat menyingkirkan produk lama, penjualan sedikit atau menurunnya penjualan, terlalu banyak biaya yang keluar, terjadinya inflasi dan lain-lain (Hall & Millo, 2018). Laba pada perusahaan yang positif dapat mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkannya lebih tinggi dibandingkan dengan beban yang digunakan (Al-Slehat, 2020). Laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan mengindikasi minat para investor (Arta et al., 2020). Analisis rasio keuangan akan berguna untuk mengetahui gambaran suatu kondisi keuangan perusahaan apakah mengalami penurunan atau kenaikan sehingga dapat mengevaluasi laba pada masa mendatang (Sabatini & Sudana, 2019).

KAJIAN LITERATUR

Agensi Teori

Teori agensi adalah suatu pemisahan fungsi manajemen perusahaan dengan fungsi pemilik perusahaan (Pernamasari & Mu'minin, 2019). Kedua fungsi tersebut terjadi pada saat pemilik perusahaan memberikan jasa kepada agen tersebut (Hasanah et al., 2018). Tujuan dari manajemen perusahaan dan para pemilik perusahaan pada intinya untuk meningkatkan laba yang dihasilkan (Lutfi & Sunardi, 2019). Tetapi seringkali banyak manajemen perusahaan tidak bertindak untuk kepentingan para pemilik perusahaan atau bertindak yang dapat merugikan perusahaan sehingga menyebabkan kebingungan antara pimpinan perusahaan dengan pemegang saham, serta pihak yang bertentangan dengan keinginan pemegang saham. (Nurazhari, 2021).

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang dapat digunakan perusahaan untuk menganalisis tingkat modal yang ditanamkan dalam sebuah perusahaan dengan laba yang dihasilkan (Abdul Jabar & Cahyadi, 2020). Rasio profitabilitas menunjukkan kondisi perusahaan yang sangat baik dan prospek

kedepan untuk investor sangat bagus, apabila angka yang dihasilkan semakin besar, tetapi kebalikannya jika nilai laba yang dihasilkan rendah, akan berdampak pada return yang dikembalikan akan kecil (Nababan & Kharisma Genta, 2019).

Labanya yang dihasilkan suatu perusahaan akan menjadi alat ukur untuk kinerja yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan (Rokhlinasari, 2014). Laba merupakan suatu penanda bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya untuk menunjukkan nilai perusahaan sangat bagus di depan para investor (Dewi et al., 2019).

Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat dijadikan alat ukur untuk melihat dan menganalisis kemampuan sebuah perusahaan dalam menghitung kewajiban lancarnya (Utami & Darmawan, 2018). Pada saat sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang sangat tinggi akan berdampak pada tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya atau utang jangka pendek perusahaan (Muna & Haris, 2018). Sehingga dampaknya akan terlihat pada laporan keuangan perusahaan yang semakin baik (Pernamasari & Mu'minin, 2019).

Rasio likuiditas ini dapat menunjukkan suatu ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan (Altaf & Shah, 2018). Peningkatan modal kerja akan sangat berpengaruh pada tingkat operasional perusahaan (Durratun et al., 2016).

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas sangat penting bagi setiap perusahaan untuk memprediksi laba (Ningrum & Hermuningsih, 2020). Rasio aktivitas erat kaitannya dengan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan (Arta et al., 2020). Semakin cepat rasio aktivitas saat ini, maka semakin besar keuntungan yang didapat, karena perusahaan telah dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki saat ini untuk meningkatkan penjualannya perusahaan dan dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan (Satriani & Kusuma, 2020).

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat peningkatan ekonomi suatu negara dalam jangka panjang (Abdul Jabar & Cahyadi, 2020). Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan produksi dan jasa sebuah negara (Yohan & Taman, 2019). Indikator yang sering digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB) (Atina & Rahmi, 2019).

Perubahan Laba

Laba merupakan fokus utama dalam laporan keuangan. (Harris et al., 2020). Laba umumnya dipakai serta digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan yang dihasilkan dari operasional perusahaan (Jumhana, 2017). Laba biasanya sering dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan suatu investasi dari investor ataupun kebijakan perusahaan (Muna & Haris, 2018). Laba yang dihasilkan oleh setiap perusahaan merupakan suatu prediksi perubahan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dimasa yang akan datang (Wahyuni & Sumarni, 2020). Laba yang dihasilkan oleh perusahaan disetiap periode tidak dapat dipastikan keuntungannya, maka perlu mengantisipasi perubahan keuntungan yang dihasilkan (Pambudi, 2017)

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam riset ini adalah variabel dependen yaitu rasio net profit margin perusahaan, rasio lancar perusahaan, dan total asset turn over perusahaan, sedangkan variabel moderasi yaitu pertumbuhan ekonomi. Untuk mendukung objek penelitian ini, data dari subjek penelitian ini menggunakan sebuah data sekunder industri makanan dan minuman yang listing bursa saham syariah Indonesia periode 2017-2019.

Data primer dan data sekunder adalah data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai rasio keuangan. Dimana penelitian ini berfokus pada pengolahan data yang sudah ada. Data primer dan sekunder tersebut dapat diperoleh dengan mengunduh data laporan keuangan dan laporan tahunan di

bursa saham Syariah Indonesia dan melalui situs Badan Pusat Statistik (BPS).

Populasi yang digunakan adalah sebanyak 26 perusahaan yang listing di saham syariah Indonesia. Dengan sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan industri makanan dan minuman yang listing di bursa syariah Indonesia. Metode *nonprobability sampling* digunakan untuk penarikan sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan teknik *purposive sampling*.

Analisis regresi data panel digunakan dalam penelitian ini, dengan didukung analisis uji asumsi klasik. Analisis regresi data panel merupakan analisis (*cross section*) dengan data rentang waktu (*time series*) (Yohan & Taman, 2019). Keuntungan menggunakan analisis data panel adalah dapat menganalisis gabungan antara data *cross section* dengan *time series* sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang lebih besar (Nurazhari, 2021). Data panel mampu memberikan informasi lebih terperinci yang tidak bisa diberikan jika hanya data *time series* atau *cross section* saja (Hasanah et al., 2018). Persamaan analisis regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Dimana:

Y_{it}	: Merupakan Pertumbuhan
Laba	
α	: Merupakan Sebuah Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Adalah Sebuah Koefisien variabel independen
X_{1it}	: <i>Net Profit Margin</i>
X_{2it}	: <i>Current Ratio</i>
X_{3it}	: <i>Total Asset Turn Over</i>
e_{it}	: <i>Error</i>

Moderated regression analysis merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini karena di dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu pertumbuhan ekonomi

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 M_{it} + \beta_5 X_{1.Mit} + \beta_6 X_{2.Mit} + \beta_7 X_{3.Mit} + \epsilon_{it}$$

Dimana :

- Yit : *Basic Earning Power* (BEP)
- α : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_7$: Koefisien regresi
- X1 : *Working Capital Turnover* (WCTO)
- X2 : *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER)
- X23 : *Good Corporate Governance* (GCG)
- Mit : Variabel Moderasi (Pertumbuhan Ekonomi)
- ϵ_{it} : Error

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Model I

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh NPM, CR dan TATO terhadap Perubahan laba. Berdasarkan hasil penentuan model regresi data panel maka yang terpilih adalah Common Effect Model (CEM).

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: P_LABA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/24/21 Time: 12:31				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficien	t	Std. Error	
		t-Statistic	Prob.	
C	-0.478990	0.229287	-2.089047	0.0413
NPM	-1.535288	0.149086	-10.29799	0.0000
CR	0.151877	0.072547	2.093482	0.0408
TATO	0.386917	0.136311	2.838483	0.0063
R-squared	0.694631	Mean dependent var	0.121841	
Adjusted R-squared	0.678272	S.D. dependent var	1.039731	
		Akaike info		
S.E. of regression	0.589746	critierion	1.846092	
Sum squared resid	19.47684	Schwarz criterion	1.985715	
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-51.38275	critier.	1.900706	
F-statistic	42.46163	Durbin-Watson stat	1.660694	

Prob(F-statistic) 0.000000

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan model persamaan regresi data panel seperti dibawah ini:

$$P_LABA = -0.478990248583 - 1.53528813887*NPM + 0.151876869199*CR + 0.386917317089*TATO$$

Dari hasil persamaan regresi data panel diatas dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- a. Nilai konstanta (α) yang dihasilkan dalam model regresi data panel adalah sebesar -0.478990248583. Nilai ini dapat menunjukkan variabel-variabel independen yaitu rasio keuangan bernilai 0, maka nilai perubahan laba mengalami penurunan sebesar -0.478990248583 satuan.
- b. Nilai koefisin regresi variabel NPM sebesar -1.53528813887. Nilai ini menunjukkan variabel-variabel independen yaitu rasio keuangan bersifat konstan, maka setiap kenaikan dari variabel independent 1% makan akan diikuti kenaikan nilai NPM yang berdampak pada penurunan perubahan laba sebesar 1.53528813887 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel independent rasio lancer adalah sebesar 0.151876869199. Nilai ini akan menunjukkan variabel-variabel independen lain bersifat konstan, sehingga kenaikan 1% yang dialami oleh rsasio lancer akan berdampak pada kenaikan perubahan laba sebesar 0.151876869199 satuan.
- d. Nilai koefisien regresi data panel variabel independen total asset turn over adalah sebesar 0.386917317089. Nilai ini dapat menunjukkan variabel-variabel independen lain bersifat konstan, sehingga kenaikan 1% total asset turn over akan berdampak dengan penurunan perubahan laba sebesar 0.386917317089 satuan.

Tabel 2
Hasil Uji t Model I

Variable	t-Table	t-Statistic	Prob.	Keterangan
NPM	2.00324	-10.29799	0.0000	H1 diterima = Berpengaruh
CR	2.00324	2.093482	0.0408	H2 diterima = Berpengaruh
TATO	2.00324	2.838483	0.0063	H3 diterima = Berpengaruh

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan nilai F statistic sebesar 42.46163 > F-tabel 2,769430932 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000. sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM, CR dan TATO berpengaruh terhadap perubahan laba.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa analisis rasio keuangan yang diprosikan NPM, CR dan TATO berpengaruh atau berdampak terhadap perubahan laba baik secara simultan maupun parsial. Hasil tersebut menunjukkan kenaikan atau penurunan nilai NPM, CR dan TATO akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan perubahan laba. Dengan demikian H1, H2, H3 dan H7 diterima.

Hasil Uji Model II

Hasil uji dengan model *Moderated regression analysis* adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji MRA dengan Model FEM

Dependent Variable: P_LABA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/24/21 Time: 13:24				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-28.8441804399	14.53202	-1.984871	0.0539

NPM	-31.84898	19.30127	-1.650097	0.1066
CR	11.01631	4.066165	2.709264	0.0098
TATO	14.61013	8.816155	1.657200	0.1051
P_EKONOMI	585.3913	285.7117	2.048888	0.0469
X1_XM	607.5682	383.7714	1.583151	0.1211
X2_XM	-220.1085	79.64182	-2.763731	0.0085
X3_XM	-294.8203	174.4417	-1.690080	0.0986
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.839033	Mean dependent var	0.121841	
Adjusted R-squared	0.768365	S.D. dependent var	1.039731	
S.E. of regression	0.500407	Akaike info criterion	1.705771	
Sum squared resid	10.26670	Schwarz criterion	2.368980	
Log likelihood	-32.17314	Hannan-Quinn criter.	1.965189	
F-statistic	11.87281	Durbin-Watson stat	2.707761	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan model persamaan regresi data panel seperti dibawah ini:

$$P_LABA = -28.8441804399 - 31.8489783243*NPM + 11.0163125971*CR + 14.6101283388*TATO + 585.391345358*P_EKONOMI + 607.568165714*X1_XM - 220.108539154*X2_XM - 294.820290082*X3_XM + [CX=F,ESTSMPL="2015 2019"]$$

Dari hasil persamaan regresi data panel diatas dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- Nilai konstanta (α) dalam model regresi ini sebesar -28.8441804399. hasil tersebut dapat mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen bernilai 0, akan berdampak pada penurunan nilai

- perubahan laba sebesar - 0.478990248583 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel net profit margin adalah sebesar - 31.8489783243. Hasil penelitian ini mengindikasikan variabel-variabel independen lain bersifat konstan, sehingga kenaikan 1% dari rasio net profit margin akan berdampak pada penurunan perubahan laba sebesar - 31.8489783243 satuan.
 - c. Nilai koefisien regresi variabel rasio yang dihasilkan adalah sebesar 11.0163125971. Hasil tersebut akan menunjukkan variabel-variabel independen lain bersifat konstan, berarti jika rasio lancar mengalami kenaikan 1% akan diikuti oleh kenaikan perubahan laba sebesar 11.0163125971 satuan.
 - d. Nilai koefisien regresi data panel rasio total asset turn over adalah sebesar 14.6101283388. Sehingga menunjukkan variabel-variabel independen lain bersifat konstan, berarti jika rasio total asset trun over mengalami peningkatan 1%, makan berdampak pada penurunan perubahan laba sebesar 14.6101283388 satuan.
 - e. Nilai koefisien regresi data panel Pertumbuhan Ekonomi sebesar + 585.391345358, akan berdampak pada variabel-variabel independen lain bersifat konstan, sehingga kenaikan 1% Pertumbuhan Ekonomi, akan mengakibatkan peningkatan perubahan laba sebesar 585.391345358 satuan
 - f. Nilai koefisien regresi variabel interaksi NPM dan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 607.568165714. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1% nilai interaksi NPM dan Pertumbuhan Ekonomi akan diikuti dengan peningkatan perubahan laba sebesar 607.568165714 satuan
 - g. Nilai koefisien regresi variabel interaksi CR dan Pertumbuhan Ekonomi sebesar - 220.108539154. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1% nilai interaksi CR dan Pertumbuhan Ekonomi TATO akan diikuti dengan penurunan perubahan laba sebesar - 220.108539154 satuan
 - h. Nilai koefisien regresi variabel interaksi TATO dan Pertumbuhan Ekonomi bebas sebesar - 294.820290082. Hasil ini akan mengindikasikan variabel-variabel independen lain bersifat konstan, sehingga kenaikan 1% yang dialami oleh nilai interaksi rasio total asset turn over dan variabel moderasi Pertumbuhan Ekonomi akan mengakibatkan penurunan perubahan laba sebesar - 294.820290082 satuan.

Tabel 4
Hasil Uji t Model II

Variable	t-Table	t-Statistic	Prob.	Keterangan
NPM	2,006646805	-1.650097	0.1066	Tidak Berpengaruh
CR	2,006646805	2.709264	0.0098	Berpengaruh
TATO	2,006646805	1.657200	0.1051	Tidak Berpengaruh
P_EKONOMI	2,006646805	2.048888	0.0469	Berpengaruh
X1_XM	2,006646805	1.583151	0.1211	Tidak Berpengaruh
X2_XM	2,006646805	-2.763731	0.0085	Berpengaruh
X3_XM	2,006646805	-1.690080	0.0986	Tidak Berpengaruh

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

Tabel 5
Hasil Uji Interaksi

No	Hasil Uji	Jenis Moderasi	
1	Xm = Signifikan X1_XM = tidak signifikan	Prediktor (Predictor Variabel).	Moderasi Moderasi
2	Xm = Signifikan X2_XM = Signifikan	Moderasi Moderator)	Semu (Quasi)
3	Xm = Signifikan X3_XM = Tidak signifikan	Prediktor (Predictor Variabel).	Moderasi Moderasi

Pengaruh analisis rasio keuangan terhadap perubahan laba

Informasi yang lebih sedikit yang dimiliki para pemegang saham memicu manajer untuk mengelola laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Sandiri et al., 2019). Situasi ini dapat menimbulkan munculnya perbedaan pendapat antara pemilik perusahaan (investor) dengan manajemen perusahaan (agen), dimana mereka masing-masing ingin memaksimalkan kesejahteraan masing-masing (Al-Slehat, 2020). Inti dari sebuah teori agensi adalah cara untuk mendesain kontrak yang tepat dalam menyamakan tujuan dari prinsipal dan agen sehingga tidak terjadi konflik kepentingan (Wongso, 2013). Dengan adanya teori agensi diharapkan konflik kepentingan tidak terjadi (Ningrum & Hermuningsih, 2020).

Tujuan didirikan suatu perusahaan adalah untuk mencari keuntungan dengan menghasilkan laba yang maksimal untuk kelangsungan atau operasional perusahaan (Dewi et al., 2019). Dalam menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan membutuhkan kinerja laporan keuangan yang baik dan juga manajemen yang baik (Nababan & Kharisma Genta, 2019).

Analisis rasio keuangan adalah analisis untuk mengukur dana menguji apakah rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba yang dihasilkan (Durrat et al., 2016). Rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Hall & Millo, 2018). Dalam proposal penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan oleh NPM yang menggambarkan seberapa besar tingkat keuntungan suatu perusahaan yang diperoleh dari kegiatan penjualan. NPM yang tinggi dapat mengindikasikan dua hal yaitu perusahaan mampu memperoleh pendapatan yang maksimal dan saat bersamaan mampu meminimalkan biaya operasional. Dalam penelitian ini menghasilkan nilai rasio net profit margin semakin besar, sehingga akan mengakibatkan semakin kecil nilai perubahan laba.

Rasio Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan oleh *Current Ratio*, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perbandingan aktiva lancar terhadap utang lancar, maka semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan teori semakin likuid suatu perusahaan maka akan semakin keuntungan yang dihasilkannya, sehingga akan mempengaruhi perubahan laba. Rasio Aktivitas dalam penelitian ini diproksikan oleh TATO, untuk menandakan seberapa efisiennya perusahaan dalam menggunakan total asset yang ada dengan penjualan atau omset yang dihasilkan. semakin tinggi rasio total asset turn over yang dihasilkan akan berdampak pada keefisienan perusahaan dalam menggunakan total asset yang dimiliki. Berdasarkan teori semakin efektif dan efisien suatu perusahaan dalam mengelola aktivitya maka akan semakin tinggi keuntungan yang dihasilkannya, sehingga akan mempengaruhi perubahan laba.

Pengaruh analisis rasio keuangan yang di moderasi oleh pertumbuhan ekonomi.

Setiap perusahaan atau setiap bisnis yang dijalankan tujuannya adalah menghasilkan keuntungan yang terus berkembang dimasa yang akan datang. Secara teoritis, pengaruh fluktuasi ekonomi akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan, karena investor akan tertarik menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan yang tingkat pertumbuhannya meningkat. Pertumbuhan ekonomi sering digunakan untuk menyatakan perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi dan perubahan fundamental ekonomi jangka panjang suatu negara (Arta et al., 2020).

Berdasarkan hasil pengujian jenis moderasi dari variabel pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini adalah sebagai moderasi semu untuk variable interaksi $x2_xm$. Sehingga hipotesis H5 dan H8 diterima artinya pertumbuhan ekonomi mampu memperkuat pengaruh *current rasio* terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan suatu negara maka akan berdampak pada penerimaan masyarakat. Hal ini dapat mendukung tingkat penjualan yang lebih baik bagi perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang semakin tinggi dan stabil. Pertumbuhan ekonomi selalu dikaitkan meningkatnya produksi barang dan jasa suatu negara (Sunardi et al., 2020). Tentu saja seiring dengan peningkatan produksi suatu barang dan jasa tentunya dapat meningkatkan juga asset lancar perusahaan yang akan mempengaruhi tingkat *current rasio*.

Sedangkan jenis moderasi dari variable pertumbuhan ekonomi untuk variable interaksi $x1_xm$ dan $x3_xm$ sebagai predictor moderasi, Sehingga hipotesis H4 dan H6 ditolak artinya berdasarkan hasil uji statistik yang sudah dilakukan nilai t hitung dapat dilihat bahwa nilai t hitung dari $x1_xm$ dan $x3_xm$ tidak signifikansi $> 0,05$. Oleh karena itu, variabel pertumbuhan ekonomi bukan variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara rasio

keuangan (*Net profit Margin, Total Asset Turn Over*), terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan atau perubahan laba dipengaruhi oleh berbagai faktor bukan hanya dilihat dari pertumbuhan ekonomi saja seperti halnya kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, sementara itu pertumbuhan ekonomi dapat membantu perusahaan bekerja lebih secara efisien dan dapat membantu masyarakat meningkatkan jumlah pendapatan mereka. Tetapi ketikan pendapatan masyarakat semakin meningkat belum tentu dapat meningkatkan penjualan yang dihasilkan oleh setiap perusahaan.

SIMPULAN

Analisis rasio keuangan yang diprosikan NPM, CR, dan TATO, yang dapat mempengaruhi terhadap perubahan laba baik secara simultan maupun parsial. Hal tersebut berarti, kenaikan atau penurunan nilai NPM, CR dan TATO akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan nilai perubahan laba saham syariah. Sehingga jika investor dapat memprediksi dan menganalisis mengenai rasio keuangan seperti *net profit margin, current ratio, dan total asset turn over*, akan sangat penting sebagai dasar dalam menghasilkan dividen yang diharapkan. Pertumbuhan ekonomi akan sangat berpengaruh secara langsung terhadap perubahan laba. Jenis moderasi dari variabel pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini adalah sebagai predictor moderasi untuk variable interaksi $x1_xm$ dan $x3_xm$, sedangkan untuk variable interaksi $x2_xm$ sebagai moderasi semu. Sehingga hipotesis H4 dan H6 ditolak sedangkan hipotesis H5 dan H8 diterima. Untuk itu pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting menjadi dasar bagi investor dalam menanamkan sahamnya di bursa saham Syariah.

REFERENSI

- Abdul Jabar, A. K., & Cahyadi, I. F. (2020). Pengaruh Exchange Rate, Inflasi, Risiko Sistematis Dan BI Rate Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2018. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.84>

- Al-Slehat, Z. A. F. (2020). Financial Performance As Mediator on the Impact of Investment and Financial Decisions on Stock Price and Future Profit: the Case of the Jordanian Financial Sector. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(2), 242–247. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9520>
- Altaf, N., & Shah, F. A. (2018). Investment and financial constraints in Indian firms: Does working capital smoothen fixed investment? *Decision*, 45(1), 43–58. <https://doi.org/10.1007/s40622-018-0178-8>
- Amrillah, M. F. (2016). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2014. *Jurnal Valuta*, 2(2), 232–250.
- Arta, I. K. S., Wahyuni, M. A., Agus, I. G., & Yudiantara. (2020). *Profitabilitas Pada Pt . Perikanan Nusantara (Persero)*. 354–363.
- Atina, & Rahmi, E. (2019). Analisis Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang EcoGen Volume 2 , Nomor. *EcoGen*, 2(3), 387–398.
- Bem, A., Prędkiewicz, K., Prędkiewicz, P., & Ucieklak-Jeż, P. (2014). Determinants of Hospital's Financial Liquidity. *Procedia Economics and Finance*, 12(March), 27–36. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00317-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00317-7)
- Buettner, T., Overesch, M., & Wamser, G. (2018). Anti profit-shifting rules and foreign direct investment. *International Tax and Public Finance*, 25(3), 553–580. <https://doi.org/10.1007/s10797-017-9457-0>
- Dewi, N. F., Ferdous Azam, S. M., & Yusoff, S. K. M. (2019). Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability. *Management Science Letters*, 9(9), 1373–1384. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.013>
- Durrah, O., Rahman, A. A. A., Jamil, S. A., & Ghafeer, N. A. (2016). Exploring the relationship between liquidity ratios and indicators of financial performance: An analytical study on food industrial companies listed in Amman Bursa. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 435–441.
- Fan, Y., Wang, M., & Zhao, L. (2018). Production-inventory and emission reduction investment decision under carbon cap-and-trade policy. *RAIRO - Operations Research*, 52(4), 1043–1067. <https://doi.org/10.1051/ro/2018033>
- Hall, M., & Millo, Y. (2018). Choosing an Accounting Method to Explain Public Policy: Social Return on Investment and UK Non-profit Sector Policy. *European Accounting Review*, 27(2), 339–361. <https://doi.org/10.1080/09638180.2016.1261721>
- Harris, M. I., Sjahrudin, H., & S.Themba, O. (2020). Kontribusi Rasio Aktivitas dan Ukuran Perusahaan pada Rentabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 219. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.4782>
- Hasanah, A. F., Jubaedah, S., & Astuti3, A. D. (2018). Penentuan Pertumbuhan Laba Perusahaan Property Pada umumnya masyarakat maupun suatu perusahaan dilihat berdasarkan Bersamaan dengan bertambahnya jumlah pokok dan tempat tinggal juga meningkat . sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 134–144.
- Jahangoshai Rezaee, M., Jozmaleki, M., & Valipour, M. (2018). Integrating dynamic fuzzy C-means, data

- envelopment analysis and artificial neural network to online prediction performance of companies in stock exchange. *Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications*, 489, 78–93.
<https://doi.org/10.1016/j.physa.2017.07.017>
- Jumhana, R. C. S. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan Pt Surya Toto Indonesia Jurnal Sekuritas Prodi Manajemen Unpam. *Jurnal Sekuritas*, 11(22), 54–73.
- Kumala, D., & Ahya, I. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017 Effect Of Profitability On Share Return With Company Value As A Mediation Variables In Indonesia Shares Index In The Consumption Goods Industry Sec. 06(02), 2013–2017.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83.
<https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Muna, B. N., & Haris, L. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 35–44.
<https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.809>
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 59–67.
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/246>
- Nababan, D., & Kharisma Genta, F. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Foods and Beverages Yang Terdaftar Di BEI. 2(1), 51–60.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue>
- Nasihin, I., Suharman, H., & Handoyo, S. (2020). An Analysis of State-Owned Enterprise Holding Company Formation: The Case of Printing and Media Companies. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2), 1.
<https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.26935>
- Ningrum, I. N., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(1), 15–27.
<https://doi.org/10.26877/sta.v3i1.6425>
- Nurazhari, D. (2021). *The effect of sales and cost of sales on net income*. 4, 509–515.
- Öztürk, H. (2017). The Relationship Between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange. *Accounting and Finance Research*, 7(1), 109.
<https://doi.org/10.5430/afr.v7n1p109>
- Pakdel, M., & Talebbeydokhti, A. (2019). The Effect of Adjustment Announcement of Predicted Profit on Price and Trading Volume of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *Dutch Journal of Finance and Management*, 2(1), 2–5.
<https://doi.org/10.29333/djfm/5825>
- Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh Debt To Assets Ratio , Current Ratio , Dan Total Assets Turn Over Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 40–60.
- Paradiba, L., & Nainggolan, K. (2015). Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 113–124.
- Pernamasari, R., & Mu'minin, F. M. J.

- (2019). Studi Good Corporate Governance dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Jurnal Online Insan ...*, 4(1), 87–102. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1113>
- Rokhlinasari, S. (2014). Perbankan Syariah dan Manajemen Laba. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 6(1), 80–94. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/250/220>
- Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 56–69. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p06>
- Sandiri, M. P., Ilat, V., & Pinatik, S. (2019). Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Untuk Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada Pt. Cempaka Indah Murni Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 142–147. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22323.2019>
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 438–453.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Rudi, Kartono, & Hasbiyah, W. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Abdi Masyarakat*, 2(1), 75–86. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH/article/view/7416/4901>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>
- Wahyuni, N., & Sumarni. (2020). Analisis Rasio Keuangan Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Bulukumba. *Tangible Journal*, 5(1), 43–57. <https://doi.org/10.47221/tangible.v5i1.103>
- Wongso, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Agensi dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5), 1–6.
- Yohan, Y., & Taman, A. (2019). Analisis Rasio Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 Pada Puskesmas Tegalgrejo Yogyakarta Periode 2016-2017. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 94–108. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24502>